

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan pada studi ini yang sudah dijalankan pada studi berjudul “Pengaruh *Key Audit Matters*, *Audit Tenure*, dan *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag*”. Pada Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang listing di IDX periode 2022-2024 ini menunjukkan hasil bahwa terbukti *audit tenure* dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sementara *key audit matters* tidak memiliki pengaruh signifikan. Berikut merupakan penjelasan mengenai masing-masing variabel pada studi ini:

1. *Key Audit Matters* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun KAM berfungsi sebagai sarana peningkatan transparansi dan komunikasi dalam laporan audit, keberadaannya tidak memperpanjang durasi penyelesaian audit. Auditor mampu menyusun dan mengungkapkan KAM tanpa menambah beban waktu kerja secara substansial, karena proses penyusunan KAM umumnya telah terintegrasi dalam prosedur audit yang berjalan.
2. *Audit Tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Semakin lama hubungan antara auditor dan klien, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Auditor yang telah familiar dengan kondisi dan sistem perusahaan dapat bekerja lebih efisien. Temuan ini mendukung teori agensi, di mana auditor yang memahami risiko dan struktur entitas dapat menjalankan fungsi monitoring dengan lebih efektif dan efisien.
3. *Financial Distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit report lag*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah skor altman (1998) yang mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan. Kondisi ini meningkatkan perusahaan mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan berdasarkan prosedur dan pedoman yang ada, namun penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa menjadi bahan evaluasi dan referensi peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Ketidakseimbangan karakteristik data perusahaan dalam sampel, khususnya pada variabel financial distress, menjadi keterbatasan dalam pengukuran menggunakan model Altman Z-score. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa perusahaan dari sektor properti dan real estate yang baru tercatat (listing) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022, sehingga informasi keuangannya masih terbatas dan tidak mencerminkan kondisi historis yang stabil. Kondisi ini menyebabkan lonjakan nilai Z-score yang signifikan serta distribusi data yang tidak seimbang, yang berpotensi mempengaruhi hasil uji statistik dan interpretasi terhadap pengaruh financial distress terhadap audit report lag.
2. Pada penelitian ini *key audit matters* (KAM) hanya memiliki satu perhitungan yaitu hanya berdasarkan jumlah KAM yang diungkapkan dalam laporan auditor independen, tanpa mempertimbangkan tingkat kompleksitas substansi atau jenis KAM yang dilaporkan. Akibatnya, pengukuran tersebut mungkin belum mampu menangkap secara utuh peran KAM terhadap durasi audit, sehingga hasilnya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap audit report lag.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan yang ada dan meningkatkan kualitas penelitian di masa depan dengan topik serupa. Selain itu, disampaikan pula saran praktisi yang dapat bermanfaat bagi entitas terkait. Berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dan juga praktisi :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan atau mengganti dengan variabel lain selain dari penelitian ini, karena terdapat tiga variabel yang tingkat keberpengaruhannya rendah, sehingga dapat diganti dengan variabel

lain. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah data yang lebih besar yaitu dengan menambah data yang lebih besar yaitu dengan menambah periode pengamatan menjadi lima atau empat tahun kedepan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan kesinambungan hubungan kerja dengan auditor. Selain itu hasil pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, artinya perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang sehat cenderung mengalami keterlambatan dalam proses audit. Dengan demikian, perusahaan yang sedang menghadapi tekanan keuangan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kesiapan dokumen keuangan sejak awal, agar auditor dapat bekerja lebih efisien dan pelaporan audit tetap dilakukan tepat waktu.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Perusahaan dapat memberikan perhatian lebih terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit, agar kualitas informasi tetap terjaga dan dapat digunakan secara maksimal oleh para investor dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mempertimbangkan untuk mempertahankan kemitraannya dengan perusahaan sebagai salah satu elemen penting yang turut berkontribusi terhadap kemungkinan terjadinya *audit report lag*.